

BAB VI

PENUTUP

Bab ini membahas Kesimpulan dan saran studi kasus tentang “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemorogik Dengan Resiko Luka Tekan Menggunakan *Massage Effleurage Virgin coconut oil*.” pada Tn. M dan Tn. A pondok ranggon, dilakukan pada tanggal 27 Mei sampai dengan 02 juni 2025.

A. Kesimpulan

1. Pengkajian Keperawatan

Dalam melakukan pengkajian terhadap tanda gejala yang tidak ditemukan perbedaan antara kasus dan teori. Pada saat pengkajian pada Tn. M dan Tn. A didapatkan hasil pemeriksaan yaitu terdapat kelumpuhan pada salah satu sisi tubuh. Hasil pemeriksaan pada Tn. M yaitu kelumpuhan pada ektemitas atas dan bawah bagian kiri dan pada Tn. A yaitu kelumpuhan pada ektemitas atas dan bawah bagian kanan.

Penyebab stroke pada Tn. M dan Tn. A disebabkan oleh hipertensi yang tidak terkontrol. Kedua responden sudah mendapatkan pengobatan secara farmakologis yang didapatkan dari pelayanan Kesehatan dan non farmakologis dari peneliti yaitu pemberian terapi *Massage Effleurage Virgin coconut oil* yang difokuskan untuk mengurangi resiko luka tekan.

Komplikasi dari stroke pada Tn. M dan Tn. A ditemukan tanda-tanda komplikasi kelumpuhan tampak jelas. Tn. M mengalami kelemahan pada ekstremitas kanan Dimana pasien sulit menggerakkan lengan dan tungkai kanan serta memerlukan bantuan saat berpindah tempat tidur. Sementara Tn. A menunjukan penurunan kekuatan otot pada sisi kiri tubuh yang menyebabkan ketidakseimbangan saat duduk maupun berdiri serta ketergantungan dalam melakukan perawatan diri. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kualitas hidup pasien dan meningkatkan komplikasi lanjutan seperti luka tekan. Tanda gejala resiko luka tekan yang ditemukan pada Tn. M dan Tn. A yaitu kemerahan dan penipisan kulit.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan SDKI diagnosa yang muncul kepada 2 responden yaitu: resiko luka tekan berhubungan dengan penurunan mobilitas dan hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot.

3. Intervensi keperawatan

Dalam menentukan intervensi keperawatan peneliti melakukan Tindakan keperawatan untuk mengurangi resiko luka tekan yaitu dengan memberikan terapi *Massage Effleurage Virgin coconut oil*. intervensi ini sudah sesuai dengan SIKI. *Pemberian terapi Massage Effleurage Virgin coconut oil* dilakukan kepada 2 responden selama 7 hari.

4. Implementasi keperawatan

Pemberian *Massage Effleurage Virgin coconut oil* dilakukan selama 7 hari untuk meningkatkan sirkulasi darah, menjaga kelembapan kulit, serta mencegah terjadinya luka tekan pada pasien dengan tirah baring jangka panjang. Implementasi terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconout oil* diberikan dengan menggosok dan mengusap dengan telapak tangan secara lembut, pada bagian punggung, sacrum dan scapula, selama 4 menit setiap satu kali sehari.

5. Evaluasi keperawatan

Dalam melakukan evaluasi keperawatan dan pendokumentasian peneliti tidak menemukan hambatan karena kedua responden kooperatif. Hasil evaluasi pada Tn. M pengukuran resiko luka tekan dengan menggunakan skala braden mengalami penurunan dari 14 menjadi 16 dan pada Tn. A dari 13 menjadi 16. rata-rata penurunan resiko luka tekan pada Tn. M sebelum diberikan dan sesudah diberikan 14. Pada Tn. A sebelum diberikan dan sesudah diberikan 13 .

Dan didapatkan data subjektif keluarga Tn. M mengatakan pasien sudah bisa mulai menggerakkan tangan dan kaki perlahan-lahan, Tn. M mengatakan lebih rileks dan nyaman setelah dilakukan *massage*, dan sudah menerapkan Teknik *massage efflurage* dengan *virgin coconout oil*.

Didapatkan hasil data objektif terdapat peningkatan skala braden. Peningkatan ini menunjukkan bahwa risiko luka tekan pada pasien mengalami penurunan, yang berarti intervensi yang diberikan berhasil memberikan dampak positif terhadap kondisi kulit dan kemampuan Gerak pasien. Kemudian didapatkan hasil data subjektif Tn. A mengatakan sudah mulai bisa mobilisasi secara bertahap, Tn. A mengataka merasa lebih nyaman dan rileks setelah dilakukan *massage* dan data secara objektif didapatkan hasil peningkatan kenyamanan, respons yang lebih baik terhadap stimulasi eksternal, serta perbaikan pada kondisi kulit di area rawan tekanan dan keluarga sudah mampu menerapkan *massage* secara mandiri dan rutin. Dengan demikian masalah keperawatan Tn. M dan Tn. A masalah teratasi dan intervensi dihentikan.

6. Pemberian terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconout oil*

Terapi *massage efflurage* dengan *virgin coconout oil* dapat menurunkan resiko luka tekan karena teknik pijatan lembut yang dilakukan secara teratur mampu meningkatkan aliran darah ke jaringan kulit, mengurangi tekanan pada area tubuh yang rentan, serta menjaga kelembapan dan elastisitas kulit berkat kandungan nutrisi alami dalam VCO seperti asam lemak dan antioksidan. Selain itu, pijatan juga membantu merangsang metabolisme sel kulit dan mempercepat proses regenerasi jaringan yang rusak.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat, khususnya keluarga yang merawat anggota keluarga dengan kondisi tirah baring, dapat menerapkan terapi *massage effleurage* menggunakan *Virgin coconut oil* sebagai salah satu bentuk perawatan mandiri di rumah. Terapi ini tidak hanya sederhana dan mudah dilakukan, tetapi juga bermanfaat dalam mencegah luka tekan dan menjaga kesehatan kulit pasien.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan
Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan intervensi keperawatan berbasis terapi komplementer, khususnya dalam pencegahan luka tekan. Diperlukan inovasi berkelanjutan untuk mengintegrasikan teknik *massage effleurage* dengan teknologi perawatan modern, serta pelatihan bagi perawat agar mampu mengimplementasikan intervensi ini secara efektif di berbagai tatanan pelayanan kesehatan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta waktu intervensi yang lebih panjang guna memperoleh hasil yang lebih kuat dan generalisabel. Penambahan variabel lain seperti kenyamanan pasien, tingkat nyeri, atau kondisi psikologis juga dapat menjadi fokus pengembangan penelitian lebih lanjut dalam mendukung efektivitas terapi ini secara menyeluruh.